



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN
ISLAM (ROHIS) DI SMP NEGERI 21 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MAYA DWI SHAFIRA

NPM. 21901011219



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

Abstrak

Dwi Shafira, Maya. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI.

Kata Kunci : Pendidikan karakter religius, Esktrakurikuler kerohanian Islam

Dengan perkembangan zaman yang berlaku dengan cepat, dan sangat berbeda dengan zaman sebelumnya maka akan mudah memicu adanya tindakan-tindakan negatif yang dilakukan oleh peserta didik, seperti bahaya dalam pergaulan, perilaku yang kurang baik, dan menjadi pribadi yang tidak ingin berkembang. Maka dengan itu, pengarahannya pendidikan karakter hendaknya sangat diutamakan dalam pengembangan kepribadian peserta didik. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dibiasakan pada lingkungan setiap harinya.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan keagamaan, sehingga diharapkan mereka dapat meraih prestasi belajar setinggi-tingginya serta membantu untuk mengembangkan wawasan siswa dalam bidang agama Islam. Berdasarkan hal ini, maka skripsi ini membahas tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) di SMP Negeri 21 Malang” untuk mengetahui bagaimana perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi terkait kegiatan ekstrakurikuler

kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter religius di SMP Negeri 21 Malang.

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian sesuai apa adanya. Kehadiran peneliti bertindak sebagai observer sedangkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian menganalisis data dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kemudian pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang dilakukan dengan menentukan tujuan atau sasaran, menentukan pola kegiatan, mendesain strategi tindakan, dan merangkum serangkaian program; (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan insidental. Metode penyampaian materi dengan menggunakan bermacam-macam metode, seperti: metode ceramah, diskusi, dan penugasan. (3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang hanya bersifat observatif yaitu dengan mengamati tingkah laku, sikap, perbuatan, keharisan siswa dalam berinteraksi dengan guru, sesama siswa, dan seluruh warga sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Rumusan Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan dapat dilakukan dengan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan (sekolah) menjadi sangat penting dan diharapkan dapat menjadi solusi dalam perbaikan kualitas sumber daya manusia/siswa sehingga melahirkan generasi yang berkarakter dan menghormati nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri tetapi berintegrasi dengan pelajaran-pelajaran yang ada dengan memasukkan nilai-nilai karakter dan budaya. Pendidikan karakter efektif jika dilakukan dengan pembiasaan nilai moral luhur kepada siswa dan

membiasakan mereka dengan kebiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan, salah satunya adalah karakter religius.

Dalam pendidikan karakter terdapat berbagai macam karakter yang perlu untuk diajarkan atau dilatih, salah satunya yaitu karakter religius. Kata religius identic dengan nilai-nilai keagamaan, bagaimana cara kita untuk lebih dekat dengan sang maha pencipta. Jika dihubungkan dengan falsafah yang dimiliki oleh negara ini yaitu Indonesia, sila pertama dalam Pancasila yaitu ketuhanan yang Maha Esa diimplementasikan dengan adanya religius ini. Sehingga karakter religius merupakan suatu sifat yang dimiliki seorang individu yang dengan menunjukkan identitas diri serta rasa patuhnya terhadap nilai-nilai keislaman atau keagamaan.

Dengan perkembangan zaman yang berlaku dengan cepat, dan sangat berbeda dengan zaman sebelumnya maka akan mudah memicu adanya tindakan-tindakan negatif yang dilakukan oleh peserta didik, seperti bahaya dalam pergaulan, perilaku yang kurang baik, dan menjadi pribadi yang tidak ingin berkembang. Maka dengan itu, pengarahannya pendidikan karakter hendaknya sangat diutamakan dalam pengembangan kepribadian peserta didik. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dibiasakan pada lingkungan setiap harinya.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksud sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan siswa untuk membantu mereka memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Karena ini aktivitas

kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan keagamaan, sehingga diharapkan mereka dapat meraih prestasi belajar setinggi-tingginya.

Di SMP Negeri 21 Malang merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Untuk mendukung terciptanya sebuah sekolah yang berdasarkan IPTEK dan IMTAQ dibentuklah sebuah organisasi atau ekstrakurikuler keagamaan yang diberi nama Kerohanian Islam (Rohis). Rohis adalah Kerohanian Islam yang merupakan ekstrakurikuler bernuansa agama Islam. Rohis merupakan organisasi yang dibentuk untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan untuk membentuk karakter siswa.

Motto dalam ekstrakurikuler kerohanian Islam adalah teladan Islam. Anggota Rohis diharapkan dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dan tidak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mampu menjadi contoh yang baik untuk siswa-siswi lainnya yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Rohis dan juga mampu mengajak siswa yang lain untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) yang diterapkan di SMP Negeri 21 Malang terbagi menjadi 5

bagian, yaitu: 1). Kegiatan yang bersifat harian antara lain: Membaca Surah Al-Fatihah; Asmaul Husna; Surah Pendek dan Do'a bersama setiap pagi, Sholat Dhuha, dan Sholat Dzuhur berjamaah, 2). Kegiatan yang bersifat mingguan antara lain: Istighosah, Tahlil, Amal (kepedulian sosial), Keputrian, Pembelajaran Qiro'atil Qur'an, Sholat Jum'at, dan Khataman Satu Minggu Satu Juz (SMSJ) secara online, 3). Kegiatan yang bersifat bulanan yaitu: Membaca Surah Yasin setiap sabtu legi, 4). Kegiatan yang bersifat tahunan antara lain: Hari Raya Idul Adha, Pondok Ramadhan, Halal bi halal, dan Peringatan hari besar agama, 5). Kegiatan yang bersifat insidental antara lain: Bakti Sosial ketika bulan Muharram atau tahun baru Islam, Takziah, dan Santunan bagi siswa yang kurang mampu.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengajukan judul skripsi yang berjudul "Implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) di SMP Negeri 21 Malang" sebagai tugas akhir kuliah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dan agar penelitian ini terarah, maka fokus penelitian ini dibatasi pada:

1. Bagaimana perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter religius di SMP Negeri 21 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter religius di SMP Negeri 21 Malang?

3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter religius di SMP Negeri 21 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter religius di SMP Negeri 21 Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter religius di SMP Negeri 21 Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter religius siswa di SMP Negeri 21 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan khususnya pendidikan Islam dalam pengembangan implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis), selain itu juga diharapkan

dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam kajian pendidikan Islam.

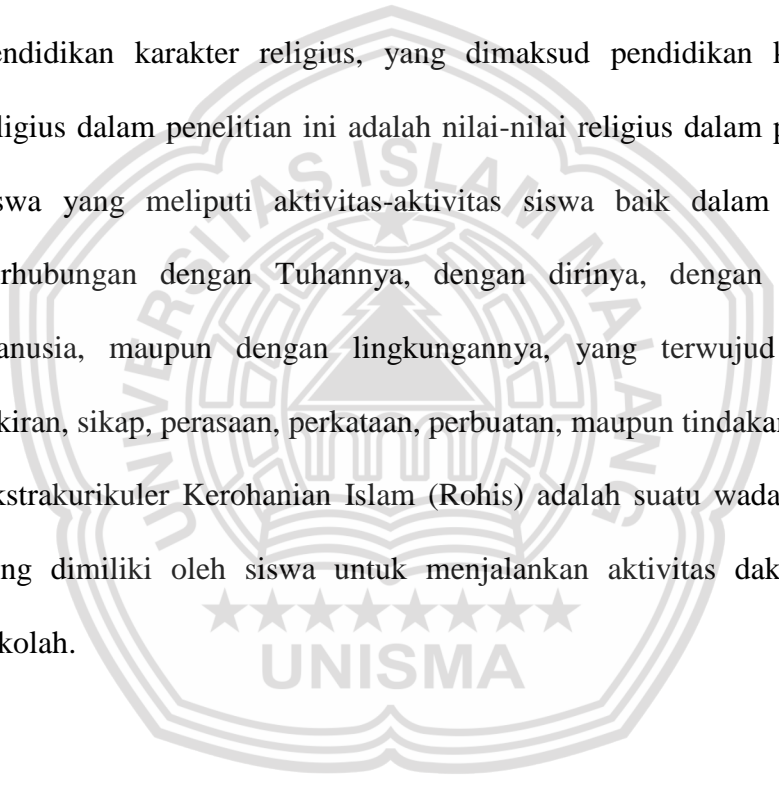
1. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis), sehingga dapat menjadi bahan untuk mengoptimalkan pendidikan karakter religius.
- b. Bagi masyarakat sekolah, memberikan informasi dan pandangan bahwasannya keterlibatan masyarakat sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Pegawai, dan Siswa-Siswi) dalam memberikan contoh teladan yang baik dan bimbingan secara berkesinambungan yang sangat diperlukan dalam menerapkan pendidikan karakter religius.
- c. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pemahaman kepada siswa-siswi bahwasanya tujuan hidup dan aktivitas sehari-hari kita tidak terlepas dari ajaran agama.
- d. Bagi peneliti, menjadi sebuah pelatihan dan wawasan tambahan yang berharga dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis, menganalisa, dan menyebarkan bagaimana peranan dari pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) di SMP Negeri 21 Malang.

E. Definisi Operasional

Untuk dapat lebih memahami secara mendalam isi dari penelitian ini, maka perlu dibatasi pada definisi operasional:

1. Implementasi, yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah proses penerapan yang dimulai dari tahap perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) yang diterapkan sekolah.
2. Pendidikan karakter religius, yang dimaksud pendidikan karakter religius dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius dalam perilaku siswa yang meliputi aktivitas-aktivitas siswa baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhannya, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan, maupun tindakan.
3. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) adalah suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang dibuat untuk meningkatkan pemahaman agama siswa baik keIslaman, keimanan, maupun amalan shalih siswa. Selain itu, meningkatkan mental siswa sehingga terbiasa terlatih untuk dapat mengatasi problematika kehidupan, dan terakhir sebagai alat untuk mempererat ukhuwah Islamiyah di antara para siswa dan juga guru. Dan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam, yakni: menentukan tujuan atau sasaran, penentuan pola kegiatan, mendesain strategi tindakan, dan menyusun serangkaian program.
2. Pendidikan karakter religius yang dilaksanakan melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan insidental ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang bisa dikatakan dapat berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter religius. Begitu juga dalam metode penyampaian

materi dengan menggunakan bermacam-macam metode, seperti: metode ceramah, diskusi, dan penugasan.

3. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMP Negeri 21 Malang hanya bersifat observatif yaitu dengan mengamati tingkah laku, sikap, perbuatan, keharian siswa dalam berinteraksi dengan guru, sesama siswa, dan seluruh warga sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina dalam mengevaluasi suatu kegiatan tidak hanya memperhatikan salah satu aspek saja atau aspek afektif saja, namun juga harus memperhatikan aspek kognitif dan psikomotorik karena dalam pendidikan ke tiga faktor ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan. Selain itu, untuk program kegiatan yang dibuat oleh pengurus kerohanian Islam sebaiknya lebih diperhatikan lagi dalam pelaksanaannya.
2. Bagi pengurus dan anggota rohis hendaknya lebih rajin, semangat, dan bertanggung jawab yang sudah diberi amanah dalam organisasi ini.
3. Bagi siswa hendaknya lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohis yang sudah disepakati bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Majid. 2014. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan: Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Abdul Majid, dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama R.I. 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Depag RI.
- Departemen Agama RI. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 22*. Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo Semarang
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faqih, Ainur Rohim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Imam Al-Ghazali. *Ihya' Ulum Ad-Din*. Darul Akhya' Kutub Arabiyah, Jilid III.
- Kemendiknas, R. I. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Koesmarwanti, dan Nugroho Widiyantoro. 2000. *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era InterMedia.
- Kurniawan Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Arruzzmedia.
- Lies, A. 2009. *Implementasi Pendidikan Imtaq di SMP Negeri 2 Bantul* (Doctoral Dissertation, Tesis: Uny).
- M. Djunaidi Ghony. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mansur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muchlas Samani & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muhaimin, et. al. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- Munir, M. dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Pranada Media.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Naim, N. 2011. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasetyo, Yudi. No. 2 Volume 7 November 2010. *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rodliyaton, Mushbihah. 2013. "Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Salatiga", Tesis, Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Salim, Peter dan Yenni Salim. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sriwilujeng Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto. 2010. *Pendidikan Karakter Teori dan Implikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syarbini Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setyowati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter (strategi membangun karakter bangsa berperadaban)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.